

MEMBANGUN ETOS KERJA YANG KUAT: KUNCI KEBERHASILAN DI TEMPAT KERJA

**Immanuel Meireiza Prianda Siahaan¹, Boni Facsius Sinulingga², Muflih Rafi Abror³,
Joi Vandiemman Sidabutar⁴, Donna N.M Sirait⁵**
Politeknik Penerbangan Medan

Correspondence		
Email: imnlmrz22@gmail.com ¹ , sinulinggaboni@gmail.com ² , muflihabor67@gmail.com ³ , joyvandiemmen12@gmail.com ⁴ , dehijo@gmail.com ⁵	No. Telp:	
Submitted 22 Juli 2024	Accepted 28 Juli 2024	Published 29 Juli 2024

Abstrak

Etos kerja yang kuat merupakan fondasi yang tak ternilai bagi keberhasilan individu maupun organisasi di tempat kerja. Artikel ini mengeksplorasi pentingnya etos kerja dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Dengan memperhatikan nilai-nilai seperti dedikasi, tanggung jawab, dan disiplin, artikel ini mengulas strategi-strategi praktis untuk membangun dan memelihara etos kerja yang positif. Diskusi juga mencakup bagaimana etos kerja yang kuat dapat meningkatkan motivasi, kinerja, dan kolaborasi di antara tim kerja. Penekanan pada pentingnya pemimpin yang memberikan teladan dan budaya organisasi yang mendukung, menjadikan artikel ini sebagai panduan komprehensif bagi siapa pun yang ingin mengembangkan lingkungan kerja yang sukses dan berkelanjutan. Penelitian ini Menganalisis pengaruh etos kerja, hubungan kerja, dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan, dengan komitmen organisasional sebagai variabel intervening. Sumber daya manusia yang baik diperlukan guna mencapai tujuan organisasi yaitu meningkatkan kinerja untuk mampu bertahan dalam persaingan lingkungan bisnis. pemimpin menjadi faktor sentral dalam mengatur setiap perilaku kerja pegawai dan setiap kebijakannya mempengaruhi komitmen pegawai untuk patuh mengikuti aturan yang ditetapkan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan yang semakin ketat dan dinamika yang cepat dalam dunia kerja modern, etos kerja yang kuat tidak hanya menjadi keinginan tetapi juga kebutuhan yang mendesak bagi individu dan organisasi untuk mencapai kesuksesan yang berkelanjutan. Etos kerja mencerminkan sikap, nilai, dan perilaku individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di lingkungan kerja. Lebih dari sekadar rutinitas harian, etos kerja yang baik merupakan pilar utama dalam membentuk budaya organisasi yang produktif dan harmonis.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep etos kerja, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana membangunnya secara efektif di tempat kerja. Kami akan membahas nilai-nilai inti seperti dedikasi, tanggung jawab, dan disiplin yang merupakan fondasi dari etos kerja yang kuat. Selain itu, kami akan melihat bagaimana pemimpin dan manajemen dapat memainkan peran krusial dalam mempengaruhi dan memotivasi karyawan untuk mengadopsi dan menjaga etos kerja yang positif. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep etos kerja, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana membangunnya secara efektif di tempat kerja. Kami akan membahas nilai-nilai inti seperti dedikasi, tanggung jawab,

dan disiplin yang merupakan fondasi dari etos kerja yang kuat. Selain itu, kami akan melihat bagaimana pemimpin dan manajemen dapat memainkan peran krusial dalam mempengaruhi dan memotivasi untuk mengadopsi dan menjaga etos kerja yang positif.

Etos kerja dalam organisasi mencakup motivasi yang menggerakkan, karakteristik utama, spirit dasar, pikiran dasar, kode etik, kode moral, kode perilaku, sikap-sikap, aspirasi-aspirasi, keyakinan-keyakinan, prinsip-prinsip dan standar yang menjadi dasar perilaku dan nilai-nilai yang diadopsi individu-individu manusia di dalam organisasi atau konteks sosialnya, dengan adanya etos kerja yang tinggi. Dengan memahami dan menerapkan konsep-konsep ini, diharapkan para pembaca dapat membawa perubahan positif dalam budaya kerja mereka sendiri, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan, kolaborasi yang kuat, dan pencapaian tujuan bersama.

PEMBAHASAN

Etos kerja yang kuat merupakan pondasi yang vital bagi kesuksesan individu dan kelangsungan organisasi di lingkungan kerja modern. Ini tidak hanya mencerminkan komitmen terhadap pekerjaan dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi, tetapi juga mempengaruhi motivasi, kualitas pekerjaan, dan kepuasan kerja. Menurut Anoraga (1992) manusia yang berhasil harus memiliki pandangan dan sikap yang menghargai kerja sebagai sesuatu yang luhur untuk eksistensi manusia, yang disebut sebagai etos kerja. Sedangkan Sinamo (2011: 151), etos kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. Nilai-nilai inti dalam etos kerja

a. Dedikasi

Dedikasi menggambarkan komitmen yang kuat terhadap pekerjaan dan tujuan organisasi. Karyawan yang memiliki dedikasi tinggi cenderung lebih bersemangat, berfokus, dan berusaha keras dalam menjalankan tugas mereka.

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap untuk bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan dan hasilnya. Karyawan yang bertanggung jawab dapat diandalkan untuk menyelesaikan tugas dengan baik, tepat waktu, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

c. Disiplin

Disiplin mencakup kemampuan untuk mengikuti aturan, prosedur, dan rutinitas dengan konsisten. Karyawan yang disiplin mampu mengelola waktu mereka dengan baik dan menjaga konsistensi dalam kinerja mereka.

Pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan di tempat kerja menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara etos kerja terhadap keberhasilan kerja pegawai. Semakin baik etos kerja pegawai maka prestasi kerja akan semakin tinggi. Etos kerja menggambarkan cara pandang seseorang dalam menyikapi dan bertindak dalam bekerja, dengan kemauan dan perhatian terhadap nilai-nilai serta aturan yang berlaku dalam sebuah organisasi atau instansi sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik. Jika pandangan dan sikap itu melihat

kerja sebagai suatu hal yang luhur, maka etos kerja itu akan tinggi. Pegawai yang memiliki etos kerja yang baik akan menunjukkan watak dan sikap serta memiliki keyakinan dalam suatu pekerjaan dengan bekerja dan bertindak secara optimal. Berikut strategi untuk membangun etos kerja yang kuat di tempat kerja.

a. Pemimpin sebagai Teladan

Pemimpin perlu menjadi teladan dalam perilaku dan etos kerja yang diinginkan. Mereka harus menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai organisasi dan menginspirasi karyawan untuk mengikuti jejak mereka.

b. Komunikasi yang Efektif

Komunikasi yang jelas dan terbuka penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai etos kerja dipahami dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi. Ini membantu dalam menciptakan budaya kerja yang koheren dan berorientasi pada tujuan bersama.

c. Penghargaan (Rewards)

Memberikan penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan etos kerja yang kuat dapat memotivasi individu untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Ini juga memperkuat budaya penghargaan di tempat kerja.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kualitatif yakni dengan cara observasi terhadap pembelajaran dari etos kerja itu sendiri. Etos kerja menjadi salah satu pembelajaran wajib bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk menjadikan lulusan politeknik penerbangan medan yang memiliki etos kerja baik nantinya. Pembelajaran ini diberikan oleh dosen melalui pembelajaran yang didapatkan oleh dosen itu sendiri dan juga pengalaman dosen selama bekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan pembelajaran memiliki pengaruh yang positif kepada mahasiswa dan mahasiswi selama mengikuti pembelajaran etos kerja. Dengan adanya pembelajaran ini mahasiswa dapat menjadikan diri mereka memiliki kualitas terbaik dari diri mereka sendiri yang nantinya diterapkan di dunia pekerjaan. Etos kerja yang baik bukan hanya dipelajari untuk diterapkan di dunia pekerjaan, namun dapat dilakukan sejak dari sekarang mulai dari mendisiplinkan diri sendiri, menjadi pemimpin dalam sebuah organisasi ataupun kelas dan juga mahasiswa harus mampu menjalankan tanggung jawab mereka sebagai seorang mahasiswa. Pelaksanaan etos kerja dari seorang mahasiswa menjadi dasar seorang pekerja untuk bekerja dengan baik sesuai dengan kualitas terbaik dalam dirinya.

KESIMPULAN

Pembelajaran etos kerja menjadi dasar seorang mahasiswa untuk bekerja dengan baik sesuai dengan kualitas terbaik dalam dirinya. Pembelajaran etos kerja juga bukan hanya didapatkan dari sekolah tetapi juga didapatkan dari cara kita bersikap di rumah, dilingkungan masyarakat maupun dalam kegiatan keagamaan kita. Pada intinya semua hal yang kita lakukan harus memiliki nilai penting dalam membangun integritas diri kita sendiri, saat kita menjadikan diri kita sendiri menjadi lebih baik maka etos kerja itu akan didapatkan dengan sendirinya dan diterapkan di dunia pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Hadiansyah, Rini Purnamasari Yanwar. (2015). Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE. Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA.
- Amelinda Pratana, Ferryal Abadi. (2018). Analisis Pengaruh Etos Kerja, Hubungan Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasional Berdampak Pada Kinerja Karyawan. IKRAITH EKONOMIKA Vol 1 NO 2.
- Venty Dwi Putri, Zulfadil Zulfadil, Ando Fahda Aulia. (2023). PENGARUH KEPEMIMPIN PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN ETOS KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI MELALUI KOMITMEN ORGANISASI PADA KANTOR DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU. Jurnal Sosial Humaniora Terapan.
- Muhammad Qoes Atieq. (2020). Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja dan Etos Kerja terhadap Keterikatan Kerja Pada Karyawan Generasi Z . JURNAL INSPIRASI BISNIS & MANAJEMEN.